

GAYA KOMUNIKASI PEMIMPIN DAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI
(Studi Korelasional tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap
Disiplin Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelayanan
Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris)

Rini Gusnanda
Fatma Wardy Lubis
(Universitas Sumatera Utara)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, komunikasi organisasi, pemimpin, kepemimpinan, dan teori disiplin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap UPT Terminal Terpadu Pinang Baris yang berjumlah 88 orang, dengan menggunakan rumus total sampling diperoleh jumlah sample sebanyak 83 orang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni 2017. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu Penelitian Lapangan dan Studi Kepustakaan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel tunggal, tabel silang dan uji hipotesis. Terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap Disiplin Kerja Pegawai. Dari hasil korelasi skala Guilford gaya komunikasi pemimpin terhadap disiplin kerja pegawai adalah sangat tinggi dan kuat sekali. Dari hasil Uji Determinan Korelasi menunjukkan Terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin sebanyak 93,1% terhadap Disiplin Kerja Pegawai dan pengaruhnya sangat tinggi, selebihnya yakni sebesar 6,9% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: Gaya Komunikasi, Pemimpin, Disiplin Kerja, Korelasional

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Proses komunikasi seseorang dipengaruhi oleh gaya komunikasi. Gaya komunikasi adalah suatu kekhasan yang dimiliki setiap orang dan gaya komunikasi antara orang yang satu dengan yang lain berbeda. Dalam berorganisasi, faktor manusia adalah hal yang sangat penting. Hal ini wajar karena secara alamiah manusia adalah makhluk sosial yang hidupnya berkelompok dan saling berinteraksi satu sama lain. Komunikasi organisasi merupakan pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi. Pemimpin melibatkan hubungan pengaruh yang mendalam, perubahan tersebut mencerminkan tujuan yang dimiliki bersama pemimpin dan bawahannya, seperti perubahan yang cepat, kompetisi yang ketat, globalisasi, perampingan organisasi, perubahan ekonomi, pemimpin organisasi dihadapkan pada tantangan yang lebih berat akibat kemajuan teknologi yang cepat. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan organisasi, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan organisasi. Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris merupakan terminal khusus Medan dimana menampung bus-bus antar provinsi dan dalam provinsi yang masuk ke Kota Medan dari sebelah barat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai disiplin kerja pegawai melalui Kepala Tata Usaha UPT Terminal Terpadu Pinang Baris yang menyatakan bahwa disiplin kerja pegawai adalah baik dan memenuhi peraturan yang telah ditetapkan. Bukan hanya informasi yang didapat melalui Kepala Tata Usaha UPT Terminal Terpadu Pinang Baris, peneliti juga melihat dan merasakan langsung bagaimana disiplin kerja yang terjadi di UPT Terminal Terpadu Pinang Baris. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah Gaya Komunikasi Pemimpin berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s/d selesai. Responden penelitian ini adalah pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Sejauhmana Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris.
2. Untuk mengetahui Disiplin Kerja Pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris.

URAIAN TEORITIS

Kerangka Teori

Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berfikir dalam memecahkan dan menyoroti masalahnya. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang akan membuat pokok-pokok pikiran yang dapat menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian ini akan dibahas (Nawawi,2005:39).

Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna (Effendy,2005:9). Komunikasi juga diartikan sebagai bentuk interaksi manusia yang saling berpengaruh mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi (Cangara,2002:20).

Komunikasi Organisasi

Goldhaber (1986) memberikan definisi komunikasi organisasi sebagai proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.

Pemimpin

Menurut Fidler pemimpin adalah seseorang yang berada dalam kelompok sebagai pemberi tugas atau sebagai pengarah dan mengkoordinasikan kegiatan kelompok yang relevan serta dia sebagai penanggung jawab utama (Dalam Masmuh,2010:247).

Kepemimpinan

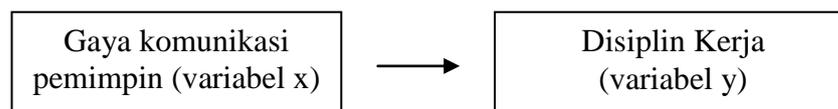
Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama Nawawi (2004:9).

Disiplin Kerja

Latainer (Dalam Soediono,1995) mengartikan disiplin sebagai suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.

Kerangka Konsep

Kerangka konsep dapat diartikan sebagai gambaran ringkas mengenai keterkaitan suatu konsep dengan konsep lainnya (Silalahi 2003). Dalam penelitian ini ada beberapa konsep yang akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:



Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konsep yang telah dijelaskan, maka dibuat batasan variabel penelitian agar lebih jelas penggunaannya dilapangan dalam bentuk tabel berikut:

Variabel Teoritis	Indikator Variabel
Variabel (x) gaya komunikasi pemimpin	<ol style="list-style-type: none">1. <i>The controlling style</i>2. <i>The equalitarian style</i>3. <i>The structuring style</i>4. <i>The dynamic style</i>5. <i>The relinquishing style</i>6. <i>The withdrawal style</i>
Variabel (y) Disiplin kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Kompensasi<ul style="list-style-type: none">• Saran• Arahan2. Kualitas Disiplin Kerja<ul style="list-style-type: none">• Jam keluar• Jam masuk3. Konservasi Aturan<ul style="list-style-type: none">• Tingkah laku dalam bekerja• Ketaatan terhadap prosedur kerja

	4. Kuantitas Pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siklus pekerjaan yang di selesaikan • Waktu yang diperlukan 5. Memanfaatkan Waktu yang Diberikan Pimpinan dengan Baik Berdasarkan Motivasi yang Positif 6. Lokasi Tempat Tinggal
Karakteristik Responden	1. Jenis kelamin 2. Usia responden 3. Jabatan

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode ini digunakan untuk meneliti sejauh mana variasi pada waktu variabel berkaitan dengan variasi variabel yang lain (Rakhmat, 2004:27). Metode ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, dan apabila ada, seberapa erat hubungannya tersebut.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris yang berjumlah 88 orang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memperoleh perlakuan penelitian yang secara keseluruhan mempunyai sifat yang sama dengan sifat populasi. Menurut Arikunto (2008:116) apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau total sampling. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris, kecuali para pemimpin yang berjumlah 5 orang. Sehingga sampel hanya berjumlah 83 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian lapangan, yaitu penelitian data yang diambil secara langsung dari sumber penelitian melalui kuesioner dan observasi.

2. Studi kepustakaan, yaitu studi yang dilakukan peneliti dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data melalui sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Tabel Tunggal
2. Analisis Tabel Silang
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tabel Tunggal

Karakteristik Responden

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pria sebanyak 60 orang (72,2%) dan responden wanita sebanyak 23 orang (27,8%).

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 10 orang (12%), responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 54 orang (65%), reponden yang berusia 40-50 tahun sebanyak 13 orang (15,6%), responden yang berusia 50-60 tahun sebanyak 6 orang (7,2%).

Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Dapat diketahui bahwa staff UPT sebanyak 83 orang. Jadi, dapat dilihat bahwa mayoritas responden di UPT memiliki jabatan sebagai staff.

Gaya Komunikasi

Gaya Komunikasi The Controlling Style

Dari 83 pegawai terdapat 21 responden atau 23,8 % yang berpendapat kurang sering dan 60 responden atau 72,2 % berpendapat tidak sering, dan 2 responden atau 2,2 % berpendapat sangat tidak sering bahwa pimpinan tidak memberikan kesempatan untuk berpendapat.

Gaya Komunikasi The Equalitarian Style

Dari 83 pegawai terdapat 75 responden atau 90,3 % yang berpendapat sangat sering dan 7 responden atau 8 % berpendapat sering bahwa pimpinan menciptakan hubungan yang baik dengan pegawainya.

Gaya Komunikasi The Structuring Style

Dari 83 pegawai terdapat 52 responden atau 62,6% yang berpendapat sangat sering bahwa pimpinan mereka selalu menjadwalkan pekerjaan yang akan dilakukan dan 31 responden atau 37,3% berpendapat sering.

Gaya Komunikasi The Dynamic Style

Dari 83 pegawai terdapat 30 responden atau 36,1% yang berpendapat tidak sering dan 53 responden atau 63,8% berpendapat sangat tidak sering.

Gaya Komunikasi The Relinquishing Style

Dari 83 pegawai terdapat 70 responden atau 84,3% yang berpendapat sangat sering dan 13 responden atau 15,6% berpendapat sering.

Gaya Komunikasi The Withdrawal Style

Dari 83 pegawai terdapat 48 responden atau 57,8% berpendapat tidak sering dan 35 responden atau 42,2% berpendapat sangat tidak sering.

Disiplin Kerja

Kompensasi

Dari 83 pegawai terdapat 80 responden atau 96,3% yang berpendapat sangat sering dan 3 responden atau 3,6% berpendapat sering.

Kualitas Disiplin kerja

Dari 83 pegawai terdapat 75 responden atau 90,3% yang berpendapat sangat sering dan 8 responden atau 9,7% berpendapat sering.

Konservasi Aturan

Dari 83 pegawai terdapat 25 responden atau 30,1% yang berpendapat kurang sering, 50 responden atau 60,2% berpendapat tidak sering dan 10 responden atau 9,7% berpendapat sangat tidak sering.

Kuantitas pekerjaan

Dari 83 pegawai terdapat 35 responden atau 42,1% yang berpendapat sangat sering dan 48 responden atau 57,9% berpendapat sering.

Memanfaatkan Waktu yang Diberikan Pimpinan dengan Baik Berdasarkan Motivasi yang Positif

Dari 83 pegawai terdapat 30 responden atau 36,1% yang berpendapat sangat sering, 53 responden atau 63,9% berpendapat sering.

Lokasi Tempat Tinggal

Dari 83 pegawai terdapat 80 responden atau 96,4% yang berpendapat sangat sering, 3 responden atau 3,6% berpendapat sering.

Analisis Tabel Silang

Hubungan antara Gaya Komunikasi The Equalitarian Style terhadap Pemanfaatan Waktu : Adanya hubungan antara gaya komunikasi the equalitarian style yang dilakukan oleh pimpinan dengan pemanfaatan waktu.

Hubungan antara Gaya Komunikasi The Structuring Style terhadap Penyelesaian Tugas Tepat Waktu : Adanya hubungan antara gaya komunikasi the structuring style terhadap penyelesaian tugas tepat waktu. Dari 83 responden terdapat 31 orang (37,3%) yang berpendapat setuju apabila pimpinan menggunakan gaya komunikasi the structuring style.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil korelasi dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi oleh Spearman pada tabel di atas H_0 di tolak jika $< 0,005$. Nilai signifikan dari variabel X Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap variabel terikat (Y) Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris adalah $0,000 < 0,005$ H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima, yakni: Terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap Disiplin Kerja Pegawai.

Selanjutnya untuk melihat tinggi rendahnya korelasi digunakan skala

Guilford (Rakhmat, 2004:29), yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}K_p &= (R_s)^2 \times 100\% \\ &= (0,955)^2 \times 100\% \\ &= 0,912 \times 100\% \\ K_p &= 91,2\%\end{aligned}$$

Pembahasan

Dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka tampaklah bahwa Gaya Komunikasi Pemimpin memberi pengaruh terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris. Gaya komunikasi yang dominan digunakan oleh pemimpin dalam penelitian ini adalah gabungan dari 2 gaya komunikasi yaitu: *The Equalitarian Style* dan *The Structuring Style*. Dalam penelitian ini juga terdapat definisi disiplin kerja dengan dimensi-dimensinya. Gaya komunikasi pemimpin dan disiplin kerja pegawai merupakan sebagian dari masalah-masalah yang dibahas pada kebanyakan perusahaan/organisasi. Dimana para pemimpin khususnya dapat mengetahui dan mampu memprediksi kebutuhan para pegawai agar dapat mendorong motivasi sehingga tercipta disiplin kerja yang baik oleh pegawai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, maka dari seluruh hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hubungan antara pimpinan dengan pegawai terjalin baik sehingga disiplin kerja dapat terlaksana.
2. Disiplin kerja pegawai meningkat dengan diciptakannya suasana kerja yang nyaman dan hubungan yang baik dengan pegawai.
3. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa Gaya Komunikasi Pemimpin The Equalitarian Style dan The Structuring Style memiliki pengaruh Terhadap Disiplin Kerja Pegawai UPT Terminal Terpadu Pinang Baris. Hal ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya korelasi , yakni 0,965. Dari hasil tersebut menunjukkan hubungan sangat tinggi dan kuat sekali dapat diandalkan. Untuk melihat besarnya kekuatan pengaruh (Kp) Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris berdasarkan nilai R_s hitungan, maka dapat diketahui besar kekuatan pengaruh. Dari penelitian ini yang disebut sebagai Uji Determinan Korelasi, yakni Terdapat Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin dan pengaruhnya sangat tinggi dan kuat, selebihnya Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperluas pengetahuan dan dapat bermanfaat khususnya bagi Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi.
2. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengembangan ilmu komunikasi melalui televisi sebagai masukan penelitian selanjutnya.
3. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan positif bagi objek penelitian yakni Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Bulaeng, Andi. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Andi.
- Cangara, Hafied. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. (2005). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Faules. Don F. (2000). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Lainnya

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39069/1/Appendix.pdf>
(diakses pada 20/10/2016 pukul 10.00 WIB)

https://id.wikipedia.org/wiki/Terminal_Pinang_Baris
(diakses pada 20/10/2016 pukul 10.30 WIB)

http://www.academia.edu/12046879/KOMUNIKASI_ORGANISASI
(diakses pada 10/11/2016 pukul 15.00 WIB)